

**MATA**



HARLEY BAYU SASTHA

## Jendela



dari balik jendela terhampar berbagai kejadian setiap  
detiknya  
selalu ada jendela sendiri dalam setiap perjalanan  
dari balik setiap jendela-jendela itu selalu ada cerita  
yang baru

*Wonosobo, Mei 2011*



## TARIAN SANG KEMBARA



**Puncak Gunung Semeru**

## Kebekuan Nisan Arcapada

mentari pagi masih belum mau menampakkan  
pancarannya  
walaupun berlapis-lapis baju dan jaket kugunakan  
tetap saja belum mampu menahan hembusan angin  
pagi itu  
tampak puluhan nisan yang membeku di arcapada  
mereka telah menjadi saksi keperkasaan alam semeru  
mereka telah menjadi bukti kekuasaan Sang Khalik  
berulang kali kaki kujejakkan di sini  
ada saja nisan baru kulihat  
wahai tubuh-tubuh yang terbujur di antara nisan-nisan  
yang membeku  
wahai tubuh-tubuh yang hilang di antara keperkasaan  
Semeru  
engkau datang bukan untuk mengantarkan tubuhmu  
hasrat berpetualangmu yang mengantarmu sampai di  
sini  
engkau datang untuk belajar memaknai hidup  
karena engkau tahu alam tidak pernah berbohong  
karena engkau tahu alam mengajarmu untuk jujur  
karena engkau tahu alam telah mengajarmu apa arti  
seorang sahabat  
di antara rimbunan cemara Arcapada segala perbedaan



## TARIAN SANG KEMBARA

telah bersatu  
salam dan doaku untukmu para sahabat  
nisan-nisan bekumu akan menjadi guru bagi kami  
bahwa keperkasaan dan kekuatan tidak berarti apa-apa  
bahwa kesombongan dan kehebatan tidak ada artinya  
bahwa kekayaan dan keegoisan tidak ada gunanya  
karena semuanya tidak akan mampu melawan  
perkasanya alam  
karena semuanya tidak akan mampu menandingi  
kekuasa Sang Khalik  
nisan-nisan bekumu para sahabat  
akan tetap membeku di dinginnya arcapada  
untuk menjadi pelajaran yang berharga  
bagi mereka yang mau belajar dari sebuah petualangan

*Gunung Semeru, 1996*



HARLEY BAYU SASTHA



**Gunung Merbabu**

## Renungan Sang Petualang (Saat Ramadhan Datang & Berlalu)

ada kalanya mulut berucap fitnah  
ada kalanya telinga mendengar bisikan setan  
ada kalanya hidung senang mencium kebusukan  
ada kalanya mata memandang yang batil  
ada kalanya tangan ingin menguasai segalanya  
ada kalanya kaki melangkah ke jurang kenistaan  
ada kalanya hati menyimpan dengki  
ada kalanya tubuh ini menyimpang dari perintah-Nya  
ramadhan datang bagaikan embun di pagi hari  
beningnya membasuh dedaunan  
bercahayakan berlian disinari matahari  
menyegarkan sang petualang dalam pengembaraan  
mungkinkah mulut berucap jujur?  
mungkinkah telinga mendengar bisikan malaikat?  
mungkinkah hidung mencium wangi kasturi?  
mungkinkah mata memandang yang hak?  
mungkinkah tangan menguasai secukupnya?  
mungkinkah kaki melangkah ke puncak kebenaran?  
mungkinkah hati menyimpan mutiara yang bersih?  
mungkinkah tubuh ini kembali menghamba pada-Nya?



## HARLEY BAYU SASTHA

bukankah Allah maha segalanya?  
diberinya kita selalu kesempatan?  
ramadhan nan berkah gerbang pencucian diri  
akankah ada kesempatan kembali di tahun depan?  
kumandang takbir bergema di pagi hari  
bertanda ramadhan telah berlalu  
bergetar hati tangis terurai  
berharap diri kembali fitri

*1 Syawal 1424 H*



## TARIAN SANG KEMBARA



**Relief Candi Cetho**

## Jejak Cinta

perjumpaan kita meninggalkan jejak di hati  
jejak yang mungkin sulit terhapuskan  
mungkinkah ini jejak-jejak cinta?  
atau sekedar jejak-jejak yang akan menorehkan sejarah  
sejarah kehidupan pribadi kita yang indah  
yang akan akan tertoreh sepanjang sejarah  
sebagaimana kisah klasik percintaan rama dan sinta

hari-hari bersamamu semakin mendekatkan  
perasaanku.  
banyak hal yang kuketahui tentang dirimu  
bagaimana cara pandangmu tentang masa depan  
memang cinta bukanlah segala-galanya  
itu yang aku mengerti selama ini  
dan aku harus mengerti tentang dirimu  
pandangan hidupnya serta cita-citamu

dalam membina suatu hubungan, cinta bisa menjadi  
segalanya  
karena hidup akan terasa lebih indah bila diwarnai  
dengan cinta  
kucoba selami perasaan ini, benarkah aku  
mencintaimu?